

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini merupakan analisis dari teknik komunikasi persuasif dalam penyampaian pesan moral pada drama Korea *Start-Up*. Penulis mengambil kesimpulan bahwa ditemukan adanya penggunaan teknik komunikasi persuasif dalam menyampaikan pesan moral pada drama Korea start-up pada episode 5,6,7,8, dan 12 yang ditunjukkan melalui dialog, kalimat, dan audiovisual dalam mengelola pesan sesuai dengan kelima teknik komunikasi persuasif Onong Uchjana Effendy yakni: teknik integrasi, teknik ganjaran, teknik *red herring*, teknik icing, dan teknik asosiasi. Berikut ini, kesimpulan dari penggunaan teknik komunikasi persuasi dalam penyampaian pesan moral:

Pertama, Teknik Integrasi, dalam konteks karakter Seo Dal-Mi, penerapan bahasa inklusif “kita” memperkuat rasa solidaritas dengan timnya, sekaligus menekankan pentingnya keberanian moral dalam menghadapi berbagai tantangan. Dal-Mi menampilkan keberanian moral melalui gagasan inovatifnya mengenai teknologi yang dapat membedakan antara tulisan tangan asli dan palsu.

Kedua, Teknik ganjaran atau imbalan diterapkan oleh Seo Dal-mi untuk meningkatkan rasa tanggung jawab di dalam timnya. Dengan memberikan imbalan berupa pembagian saham sebagai bentuk penghargaan kepada anggota tim yang mematuhi aturan dan menunjukkan

tanggung jawab. Imbalan tersebut secara langsung terkait dengan kepatuhan terhadap tanggung jawab. Dalam konteks ini, saham berfungsi sebagai simbol nyata dari ganjaran.

Ketiga, Teknik *red herring* dalam komunikasi persuasif dapat dilihat melalui karakter Nam Do-san. Nam Do-san menerapkan teknik ini dengan menghindari isu emosional atau sensitif, serta lebih memilih untuk mengekspresikan emosinya melalui aktivitas merajut, yang mencerminkan keunikan dirinya. Pendekatan ini juga menyoroti pentingnya menjadi diri sendiri, menjaga ketenangan, dan tetap autentik dalam menghadapi berbagai tantangan tanpa terjebak dalam emosi negatif.

Keempat, teknik icing terdapat dalam interaksi antara Seo Dal-mi dan neneknya, di mana Dal-mi mengungkapkan janjinya dengan kata-kata yang sarat emosi, disertai dengan air mata dan ekspresi kesedihan. Pesan moral mengenai kejujuran dan komitmen yang disampaikannya mencerminkan integritas, karena Dal-mi menyadari tantangan yang ada namun tetap bertekad untuk memberikan yang terbaik kepada neneknya.

Kelima, teknik asosiasi terdapat melalui dialog antara Seo Dal-mi dan Han Ji-pyeong, adanya masalah yang dihadapi oleh Dal-mi yang menjadi perbincangan hangat di sand box membuatnya meminta saran kepada Han Ji-pyeong cara menghadapi tantangan dengan sikap yang rendah hati. Sikap terbuka Seo Dal-miyang tidak menyalahkan Han Ji-pyeong secara berlebihan dan menerima kenyataan dengan tenang.

5.2 Saran

Berdasarkan dari objek penelitian dan analisis ini, maka saran dari peneliti seperti berikut ini:

1. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti ini masih cukup luas untuk dapat dilakukan penelitian lebih dalam. Banyak sisi yang masih bisa digali dari penelitian ini seperti halnya dengan resepsi masyarakat terhadap drama korea ini, dsb. Dengan begitu, peneliti dapat menemukan sekiranya kekurangan pada penelitian dengan melakukan eksplorasi lebih dalam.
2. Untuk masyarakat, dalam melihat fenomena drama Korea yang banyak ditonton dan dimenarik perhatian. Sekiranya dapat memperhatikan dampak positif dari drama Korea serta menjauhi dampak negatif dari drama Korea yang menjadi tontonan.